

Abstrak

Penelitian ini membahas ayat suci al-Qur'an dengan menggunakan pemahaman resepsi fungsional yang merupakan fenomena sosial budaya di masyarakat dengan cara dibaca, disuarakan, diperdengarkan, ditulis, dipakai atau ditempatkan. Adapun dalam penelitian ini resepsi fungsional untuk dipraktikkan sebagai pengobatan pasien penderita sakit jiwa. Praktik pengobatan seperti ini ada di Panti rehabilitasi sosial Maunatul Mubarak, terletak di sebuah kecamatan Sayung kabupaten Demak yakni Desa Lengkong. Adapun ayat yang digunakan sebagai dasar adanya ayat Al-qur'an sebagai *as-Syifā'* untuk penanganan orang gangguan jiwa yaitu *al-Isrā'* ayat 82 dan ayat yang digunakan sebagai pengobatan di Maunatul Mubarak diantaranya, membaca surah *al-Wāqiah*, *ar-Rahman*, *al-Muīk*, *Yāsīn* dan ayat –ayat *Syifā'rohmah*.

Dalam penelitian ini, kajian yang berhubungan dengan realitas masyarakat yang berinteraksi dengan al-Qur'an dan mempunyai resepsi yang berbeda-beda, dibutuhkan arah baru atau tawaran metodis atas dasar tersebut, ditawarkan arah baru kajian al-Qur'an yang disebut dengan *Living Qur'an* yang mengkaji realitas sosial. penulis menggunakan Dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan sosiologi dengan pemikirannya Karl Menhiem. Teknik pengumpulan data dengan metode Observasi, metode Dokumentasi dan metode wawancara. sedangkan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat formal secara sistematis dan akurat.

Adapun cara praktik al-Qur'an sebagai *as-Syifā'* diantaranya sore hari membaca surah *al-Wāqiah*, *ar-Rahman*, *al-Muīk* dan *Yāsin*. Untuk di transfer mandi malam dan ada ayat yang digunakan untuk *ruqyah* yang disebut *ayat –ayat syifā'rohmah*. Setiap orang yang melantunkan ayat-ayat al-Qur'an maka akan dapat merasakan energi positif yang timbul dari al-Qur'an, baik al-Qur'an itu dibacakan oleh orang yang paham dengan isi al-Qur'an maupun orang yang tidak memahaminya. Sedangkan makna ayat al-Qur'an sebagai *syifā'* merupakan *huda* (petunjuk) bahwa Allah telah menurunkan al-Qur'an salah satunya untuk dijadikan sebagai obat. Untuk penelitian ini menggunakan teori Karl Mannheim dari tiga kategori yaitu obyektif yang menunjukkan sebagai melihat sosio historis dari keyakinan di Maunatul Mubarak, makna ekspresive sebagai praktik dan pengamalan ilmu agama di Maunatul Mubarak untuk menghidupkan atau kecintaannya pada al-Qur'an dan makna dokumenter dilihat dari sisi sosial yang memiliki makna yang diperoleh dari suatu tindakan sebagai suatu kontribusi khazanah budaya melestarikan al-Qur'an sebagai mukjizat berupa penyembuh yang diperoleh klien tersebut. Al-Qur'an juga merupakan rahmat bagi orang beriman. Makna dan fungsi al-Qur'an sebagai *as-syifā'* di Panti rehabilitas sosial Maunatul Mubarak, al-Qur'an memiliki banyak manfaat, seperti halnya dapat menyembuhkan penyakit jasmani maupun penyakit ruhani.

Kata kunci : Resepsi, al-Qur'an dan PRS MaunatulMubarak

Abstract

This study discusses the verses of the Koran with using the functional reception comprehension, which is has been a socio-cultural phenomena in the community from being read, voiced, played, written, used or placed. As in this study, functional reception is practiced to treat people who are suffering mental illness. This medical practice has been practiced in the social rehabilitation center of Maunatul Mubarak located in Sayung, Demak, the village of Lengkong. The verse used for mental illness treating is al-Isra' 82. It is one of Qur'an verses which has the basic meaning of as-Syifa for treating mental illness sufferers. They also treat the sufferers by reading al-Wāqiah, ar-Rahman , al-Muīk and Yāsin and the verses of the Syifā'rohmah

There are many studies about people's interactions with Qur'an, and their receptions to it may differ each other. Based from those realities, it must be necessary to use a new course or methodic offer about Qur'an study, and is called *Living Qur'an* which studies about social realities related to Qur'an. According to this study, the researcher uses qualitative description method with field research, and for the approach used in this study is sociology approach, adapting the sociology principal of Karl Manheim. There are three techniques the researcher uses for data collecting, those are observation, documentation and interview. The collected data is analyzed by the researcher through describing sistematically and accurately about particular formal situation.

Qur'an practiced as as-Syifa' by the patients through reading Al-Waqiah, ar-Rahman, al-Mulk and Yasin at evening, then taking a bath at night, so the benefit of reading those can be transferred to their soul at night bath. Another practice of Qur'an is reading verses that usually used for exorcism and such, they called *syifa'rohmah* verses. Each

person who reads these verses will be able to feel the positive energy appeared from Qur'an, either for them who understand the meaning of those verses or for them who don't. While the meaning of as shifā' from the verse stands as Allah's guidance for people that He has revealed the Qur'an for many purposes, one of them is purpose of treating, so Qur'an can be used for spiritual medicine. This study integrates the practice of Qur'an with three categories of action purpose conceived by Karl Manheim's idea, those are objective, expressive and documentatic. Objective purpose appears in this practice of Qur'an from the sosio-history of how people at Maunatul Mubarak build their belief in the meaning of Qur'an. Expressive purpose depicted in their practice and experience of Qur'an as the way to express their loves to it and willings to live with it. The last category is documentatic purpose, and it is depicted from the meaning of their social life taken from their daily acts, as a cultural contribution on conserving Qur'an as a miracle for treating gained by the sufferer. Qur'an is also Allah's mercy for those who believe in it. So based from this practice, Qur'an means and does the function as as-Syifa' at Maunatul Mubarak Social Rehabilitation Center, because Qur'an has the benefit of treating physical or mental disorder.

Keywords: Reception, al-Qur'an and PRS Maunatul Mubarak

